

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian dengan masalah jelas yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung (Sugiyono, 2011).

Desain penelitian ini menggunakan kohort. Menurut Nursalam (2013) kohort merupakan jenis penelitian epidemiologi noneksperimen yang mengkaji antara variabel independen dan variabel dependen. Desain penelitian kohort merupakan pendekatan dengan waktu secara *time periode approach* sehingga penelitian ini disebut penelitian *prospektif*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian yang dilaksanakan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang waktu yang digunakan terlaksananya penelitian. Waktu penelitian dilakukan mulai pada November 2018 sampai bulan Agustus 2019, sedangkan waktu pengambilan data mulai pada bulan Februari sampai Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri data objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi di SMPN 1 Sleman Yogyakarta kelas VIII dengan usia 14-16 tahun.

2. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakter umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Dalam penelitian ini karakter dari kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Siswi sudah mengalami menstruasi
- 2) Siswi dengan usia remaja pertengahan yaitu 14-16 tahun
- 3) Siswi dalam keadaan sehat dan tidak sedang melaksanakan diet rendah kalori

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan pengeluaran subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini karakter dari eksklusi sebagai berikut:

- 1) Pada saat pengisian kuesioner stres responden dalam keadaan menstruasi
- 2) Responden tidak hadir pada saat penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan cara *quota sampling*. *Quota sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki kriteria tertentu sampai mencapai jumlah kuota yang diinginkan. Dalam teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Sampel diambil dengan forum sesuai kelompok sampai pengumpulan data terpenuhi (Payadnya & Jayantika, 2018). Pada saat pengambilan sampel peneliti dibantu oleh pihak guru dengan mengumpulkan siswi kelas VIII di lapangan dan berbaris sesuai kelas. Siswi yang memiliki kriteria eksklusi dipilih dan tidak bisa diambil sebagai responden misalnya dalam keadaan menstruasi. Setelah calon responden yang memiliki kriteria inklusi terkumpul dan tetap berada dilapangan.

Setelah peneliti mendapatkan kriteria inklusi dengan jumlah 62 responden dari masing masing kelas, Guru menyiapkan dua ruangan kelas untuk tempat pengisian kuesioner.

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi remaja perempuan dengan usia rata-rata 14 tahun di SMPN 1 Sleman Yogyakarta. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesalahan 10% \rightarrow (0,1)

maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,01)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 1,28}$$

$$n = \frac{128}{2,28} = 56,1 \rightarrow 56 \text{ Siswi}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan sebesar 56 siswi ditambah dengan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi *drop out* sehingga didapatkan hasil 61,6 dibulatkan menjadi 62 siswi. Penelitian ini dilakukan pada remaja perempuan di SMPN 1 Sleman dengan jumlah 128 siswi yang terbagi menjadi tujuh kelas yaitu kelas A sebanyak 17 siswi, kelas B sebanyak 18 siswi, kelas C sebanyak 18 siswi, kelas D sebanyak 18 siswi, kelas E sebanyak

18 siswi, kelas F sebanyak 19 siswi, dan kelas G sebanyak 20 siswi. Dari masing-masing kelas akan diambil sampel secara proposional. Menurut Nursalam (2013) agar sampel yang diambil lebih proposional dengan dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{siswi setiap kelas}$$

a. Kelas A

$$\text{kelas A} = \frac{62}{128} \times 17 = 8,2 \rightarrow 8 \text{ siswi}$$

b. Kelas B

$$\text{kelas B} = \frac{62}{128} \times 18 = 8,7 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

c. Kelas C

$$\text{kelas C} = \frac{62}{128} \times 18 = 8,7 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

d. Kelas D

$$\text{kelas D} = \frac{62}{128} \times 18 = 8,7 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

e. Kelas E

$$\text{kelas E} = \frac{62}{128} \times 18 = 8,7 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

f. Kelas F

$$\text{kelas F} = \frac{62}{128} \times 19 = 9,2 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

g. Kelas G

$$\text{kelas G} = \frac{62}{128} \times 20 = 9,6 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan perilaku atau karakter yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda, manusia, dan lainnya (Nursalam, 2013).

Jenis variabel penelitian dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel ini bisa dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui hubungan antara variabel lain (Nursalam, 2013). Dalam judul penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu tingkat stres.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel lain (Nursalam, 2013). Dalam judul penelitian ini yang merupakan variabel terikat yaitu gangguan siklus menstruasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan hal penting dan diperlukan agar pengumpulan variabel dan pengumpulan data itu konsisten antara sumber data atau responden yang satu dengan responden lainnya. Definisi operasional juga menjelaskan cara metode pengukuran hasil ukur atau kategori serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Penilaian	Skala
Tingkat Stres	Stres merupakan respon kognitif, fisiologis, perilaku dan sosial yang terjadi akibat adanya stresor dari respon tubuh terhadap situasi yang tidak menyenangkan dan merupakan sistem pertahanan kehidupan manusia. Dapat diukur dengan PSS 10.	Kuesioner	Dikategorikan menjadi 1. Stres ringan :1-13 2. Stres Sedang :14-26 3. Stres Berat : 27-40 (Cohen, 1994 dalam Rosiana, 2016).	Ordinal
Gangguan Siklus menstruasi	Perubahan fisiologis dalam tubuh yang terjadi pada wanita secara teratur yang dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Dilakukan dengan alat ukur kalender dimulai sejak hari pertama menstruasi sampai siklus menstruasi berikutnya.	Kuesioner	Dikategorikan menjadi: 1. Tidak ada gangguan jika menstruasi teratur (21 dan 35 hari) 2. Ada gangguan jika menstruasi tidak teratur (<21 hari, > 35 hari, dan tidak menstruasi selama 3 bulan) (Kusmiran, 2010 ; Iroanto, 2015)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat penelitian merupakan alat yang digunakan yaitu instrumen yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang merupakan pengumpulan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2013)

a. Kusioner tingkat stress

Kusioner tingkat stres menggunakan instrumen PSS 10. Instrumen PSS 10 merupakan instrumen psikologis yang dapat digunakan oleh komunitas dengan setidaknya pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Instrumen PSS 10 di adopsi dari Rosiana (2016) dimana tingkat stres terdiri dari 10 item pernyataan. Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang terdiri dari 0 = tidak pernah, 1 =

hampir tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, dan 4 = sangat sering. Skor yang diperoleh kemudian dikategorikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen tingkat stres

Tingkat stres (PSS 10)	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Psikologi	1,2,3,6,9,10	4,5,7,8	10
Total	6	4	10

Tabel 3.3 hasil pengukuran PSS 10

No	Kategori	Keterangan	Skoring
1	Stres ringan	Terjadi biasanya hanya beberapa menit hingga jam.	1-13
2	Stres sedang	Terjadi lebih lama dari beberapa jam hingga beberapa hari.	14-26
3	Stres berat	Terjadi beberapa minggu hingga beberapa tahun.	27-40

Sumber: (*Psychology Foundation of Australia, 2010* dalam Wahyuningrum, 2016) ; Rosiana, 2016).

b. Instrumen gangguan siklus menstruasi

Penelitian ini menggunakan instrument siklus menstruasi dengan kalender bulanan dan ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena sistem kalender. Dalam pengisian sistem kalender yang telah disediakan oleh peneliti maka siswi pada saat penelitian pertama pada tanggal 25 Mei 2019 mengisi kalender kapan siswi mengalami menstruasi terakhir dengan pengisian diberi tanda O mulai menstruasi dan X berakhirnya menstruasi yaitu di bulan April 2019 dan siswi diberikan buku kecil (*note*) untuk mengingatkan mereka kapan siswi mengalami menstruasi untuk pengisian kalender dibulan selanjutnya.

2. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

Metode pengumpulan yang dilakukan yaitu dengan meminta data siswi di Sekolah Menengah Pertama Sleman kelas VIII yang aktif mengikuti pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Sleman. Pada pertemuan awal peneliti menjelaskan kepada responden tujuan dari penelitian dan data data yang didapat dari responden akan digunakan sebagai data penelitian, kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden untuk ditandatangani, setelah surat persetujuan ditandatangani kemudian peneliti memberikan responden kuesioner tingkat stres, sebelum mengisi kuesioner tingkat stres, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara pengisian kuesioner.

Setelah mendapatkan data kuesioner tingkat stres kemudian kuesioner dikembalikan kepada peneliti, setelah lebih dari 35 hari peneliti melakukan kembali pengisian kuesioner kepada responden yang sebelumnya mengisi kuesioner tingkat stres di pertemuan pertama kemudian responden mengisi kuesioner gangguan siklus menstruasi dengan menggunakan kalender.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur terhadap apa yang akan diukur (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner PSS 10 yang terdiri dari 10 item pertanyaan dan kuesioner ini telah baku dan tidak perlu dilakukan uji validitas. Kuesioner ini telah baku dan telah dilakukan uji validitas oleh Cohen (1994) dalam Amaral *et al* (2015) dengan nilai 0,892 sehingga memungkinkan untuk digunakan sebagai skala ukur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur data dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana kuesioner pengukuran itu tetap konsisten atau tetap berdiri bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Notoatmodjo, 2010). Instrumen PSS 10 yang digunakan untuk mengukur tingkat stres dengan 10 item pertanyaan tentang stres dalam penelitian ini sudah baku dan telah di uji reliabilitas oleh Cohen (1994) dalam Amaral *et al* (2015) telah dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* didapatkan instrumen reliabel dengan nilai 0,866.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2010) teknik pengolahan data dapat dilakukan dengan cara manual melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan data

a. Editing

Hasil wawancara atau angket yang dikumpulkan melalui kuesioner perlu di edit terlebih dahulu. Jika ternyata ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara kembali, maka kuesioner tersebut dapat dikeluarkan.

b. Scoring

Scoring merupakan pemberian nilai terhadap suatu variabel yang diteliti:

1) Variabel *independent* (Tingkat Stres)

- a) Stres ringan, jika skor dari pernyataan responden berada dalam rentang 1-13
- b) Stres sedang, jika skor pernyataan dari responden berada dalam rentang 14-26
- c) Stres berat, jika skor pernyataan dari responden berada dalam rentang 27-40

2) *Varibel dependent* (Gangguan Siklus Menstruasi)

- a) Tidak ada gangguan, jika rentang siklus menstruasi antara 21-35 hari.
- b) Ada gangguan, jika menstruasi <21 hari, >35 hari, dan tidak menstruasi selama 3 bulan.

c. *Coding*

Setelah dilakukan edit langkah selanjutnya yaitu pengkodean yang merupakan pengubahan data dibentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Berikut angka yang akan digunakan pada saat pengkodean.

1) Tingkat stres

- 1 = stres ringan
- 2 = stres sedang
- 3 = stres berat

2) Gangguan siklus menstruasi

- 1 = tidak ada gangguan jika menstruasi teratur
- 2 = ada gangguan jika menstruasi tidak teratur

3) IMT

- 1 = kurus (<18,4)
- 2 = normal (18,5-25)
- 3 = gemuk (>25,1)

4) Aktifitas fisik

- 1 = aktifitas ringan
- 2 = aktifitas sedang
- 3 = aktifitas berat

d. *Data Entry*

Data ini merupakan memasukan data dari jawaban setiap responden yang dibentuk dalam kode (angka huruf) kemudian dimasukan kedalam program atau *software* komputer. Salah satu program yang sering digunakan yaitu program SPSS.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari responden sudah dimasukkan, kemudian perlu dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan yang lainnya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dimana proses ini dinamakan *data cleaning*. Pada saat setelah menyelesaikan pengambilan data pertama dimana peneliti dan asisten peneliti melakukan *cleaning* kuesioner yang telah diisi oleh siswi dan didapatkan beberapa siswi yang tidak mengisi kapan berakhirnya menstruasi, kemudian peneliti dan asisten peneliti meminta siswi untuk melengkapi kuesioner tersebut.

2. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2010), analisis data melalui prosedur sebagai berikut:

a. *Analisis univariate*

Analisa deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel. Bentuk analisa ini tergantung dari jenis datanya. Data numerik digunakan nilai rata-rata mean, median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Seperti distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, nilai IMT, aktifitas fisik, tingkat stres, dan gangguan siklus menstruasi.

$$P = \frac{f}{N} X 100\%$$

Keterangan :

P : Proporsi

F : Frekuensi responden

N : Jumlah seluruh responden

100 : Bilangan tetap

b. *Analisis bivariante*

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji dua variabel yang diduga memiliki hubungan. Dalam penelitian ini analisa *bivariante* akan dilakukan antara tingkat stres dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja. Maka dalam penelitian ini digunakan uji *gamma* untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan dua variabel berskala ordinal (Dahlan, 2011).

Rumus *Gamma* sebagai berikut:

$$G = \frac{f_a - f_i}{f_a + f_i}$$

Keterangan :

f_a : frekuensi pasangan yang sama

f_i : frekuensi pasangan yang berlawanan

Menilai hasil kemaknaan perhitungan yang statistik digunakan kemaknaan (α) = 0,05 hasil uji statistik dikatakan bermakna apabila mempunyai nilai p-value < 0,05 dan tidak bermakna apabila mempunyai nilai p-value > 0,05.

Tabel 3.4 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2011)

I. Etika Penelitian

Peneliti telah mendapatkan surat etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Lesehatan dengan nomor surat: Skep/067.KEPK/V/2019. Etika penelitian yang ditetapkan dalam penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian, dengan tujuan subjek dapat memahami apa maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner atau hanya dengan menggunakan kode inisial pada lembar kuesioner.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh responden merupakan kerahasiaan milik sendiri. tetapi karena diperlukan dan diberikan kepada peneliti, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti. Jika informasi tersebut diberikan kepada peneliti dan kemudian diolah maka bentuk informasi individu dari orang per orang dengan nama tertentu, tetapi dalam bentuk agregat atau kelompok responden. Oleh karena itu kebenaran hak responden untuk merahasiakan informasi dari masing-masing responden dengan nama responden tidak akan dicantumkan, tetapi cukup dengan pengkodean dan data responden yang telah diisi maka peneliti menyimpan kerahasiaan data tersebut disimpan baik-baik disuatu box agar tidak ada yang melihat atau membakar.

4. *Veracity* (kejujuran)

Dalam penelitian ini bahwa peneliti selalu mengawasi siswi yang sedang melakukan pengisian kuesioner agar tidak mencontek antar siswi, dimana siswi harus melakukan kejujuran dengan mengisi kuesioner sesuai dengan apa yang terjadi.

5. Hak memperoleh imbalan atau kompensasi

Apabila penelitian sudah dilakukan hak hak lain sudah dipenuhi kewajibannya, maka selanjutnya responden berhak menerima imbalan atau kompensasi dari peneliti. peneliti memberikan imbalan atau kompensasi berupa tempat pensil dengan pulpen dan buku kecil (*note*).

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisi semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap terdiri dari beberapa bagian yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. Persiapan yang akan dilakukan yaitu:

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk menyusun proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan dengan meminta persetujuan di LPPM.
- e. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di SMPN 1 Sleman Yogyakarta.
- f. Melakukan studi pendahuluan di SMPN 1 Sleman Yogyakarta.
- g. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- h. Melakukan ujian proposal penelitian oleh penguji.
- i. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai saran yang diberikan oleh penguji.
- j. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Achmad Yani Yogyakarta ke SMPN 1 Sleman Yogyakarta.
- k. Memilih asisten penelitian 2 orang yang berlatar belakang mahasiswa keperawatan dengan tujuan membantu peneliti dalam membagikan kuesioner kepada responden. Sebelumnya peneliti

melakukan persamaan persepsi mengenai tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian, dan cara mengisi kuesioner. Bentuk kuesioner yang telah disamakan apersepsinya yaitu tingkat stres dengan pengukuran menggunakan skala likert dimana terdapat pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pada saat pengisian kuesioner siswi mengisi pada bagian tingkat stres dan pada bagian gangguan siklus menstruasi dengan kalender sesuai kapan terakhir siswi mengalami menstruasi.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Sleman Yogyakarta pada bulan Mei sampai Juli 2019. Peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada SMPN 1 Sleman Yogyakarta.
- b. Pengambilan data pertama pada tanggal 25 Mei 2019 untuk pengambilan data tingkat stres dan menstruasi terakhir yang dialami responden, sedangkan pengambilan data kedua pada tanggal 22 Juli 2019 untuk mengambil data siklus menstruasi pada bulan berikutnya setelah responden mengisi siklus menstruasi di bulan Mei 2019.
- c. Memilih sampel dengan cara mengumpulkan siswi di lapangan sekolah dan berbaris sesuai kelas A sampai G, dalam penelitian ini dibutuhkan 62 sampel dipilih sesuai kriteria yaitu dalam keadaan tidak sedang menstruasi, jika responden bersedia dan memenuhi kriteria maka responden tetap dilapangan sekolah. Setelah peneliti mendapatkan responden sesuai kriteria, langkah selanjutnya peneliti disediakan 2 ruangan untuk responden melakukan pengisian kuesioner.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

- e. Peneliti dan asisten peneliti memberikan kuesioner tingkat stres kepada seluruh responden yang telah bersedia untuk menjawab kurang lebih 30 menit dan 20 menit untuk pengisian kalender menstruasi, jika responden ada yang tidak dimengerti dianjurkan bertanya kepada peneliti dan asisten.
 - f. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner, dimana pada penelitian ini memerlukan dua kali pertemuan, untuk penelitian pertama responden pada tanggal 25 Mei 2019 dijelaskan cara mengisi kuesioner tingkat stres dengan mengisi skor pada kuesioner tersebut, sebelumnya peneliti menuliskan dipapan tulis untuk nomor yang *favourable* dan *unfavourable* dan bagaimana cara mengisi kuesioner kalender gangguan siklus menstruasi sesuai dengan kapan terakhir responden mengalami menstruasi di bulan April 2019. Setelah peneliti mendapatkan hasil pertama maka selanjutnya melakukan penelitian ke dua dengan jangka waktu lebih dari 35 hari yaitu pada tanggal 22 Juli 2019, dimana responden mengisi kuesioner kalender gangguan siklus menstruasi untuk melanjutkan kuesioner kalender yang pernah diisi sebelumnya.
 - g. Hasil rekapitulasi kuesioner yang telah diisi kemudian dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang, responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang, dimana beberapa responden tidak melengkapi kuesioner seperti tidak mengisi kalender menstruasi kapan menstruasi berakhir dan peneliti beserta asisten peneliti mengembalikan kuesioner tersebut kepada responden dan meminta responden untuk mengisinya. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
3. Tahap penyusun laporan
- Tahap akhir penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan dengan mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Melakukan analisis laporan
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- c. Menyusun laporan hasil penelitian
- d. Melakukan konsultasi pada pembimbing
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil
- f. Melakukan ujian hasil
- g. Revisi laporan sesuai saran
- h. Mengajukan laporan skripsi kepembimbing dan penguji
- i. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA